

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan program pemerintah untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan melibatkan sektor swasta, maka semakin banyak investor tertarik untuk menanamkan modalnya di bidang konstruksi. PT. Petrosea Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang rekayasa konstruksi yang berusaha mendukung program tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan klien.

Walaupun keadaan krisis ekonomi di negara Indonesia belum sepenuhnya berakhir perkembangan bisnis kontraktor di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang dinamis serta didukung oleh perkembangan perekonomian yang semakin baik pula. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan konstruksi bersaing satu dengan yang lain dalam meningkatkan kualitas kinerja dan mempertahankan perusahaan, antara lain dengan mempercepat waktu pengerjaan dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik.

Untuk dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik, pihak manajemen perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja dalam membandingkan keadaan laporan keuangan dari tahun ke tahun. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangannya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, baik itu berupa laporan jangka panjang maupun jangka pendek. Sehingga dapat diketahui kenaikan atau

penurunan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil.

Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan. Pihak perusahaan harus mampu membuat strategi dan keputusan yang tepat yang berguna untuk menutupi kelemahan perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang. Hal ini menyangkut efektivitas dan efisiensi pemanfaatan modal, rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan juga berkaitan dengan nilai keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dari pihak ketiga (ekstern).

Dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan, penganalisis jangan hanya berpegang pada standar rasio saja tetapi juga harus memperhatikan tren atas angka rasio historis dari perusahaan yang data keuangannya sedang dianalisis. Dengan membandingkan angka rasio periode sekarang dan periode yang lalu, maka akan diketahui perubahan angka-angka rasio yang dimiliki oleh perusahaan dan akan diketahui juga kecenderungan dari kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai analisis rasio dalam penelitian dengan judul: “ **Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Petrosea Tbk**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menilai kinerja perusahaan, diperlukan suatu sarana analisis keuangan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan kondisi keuangannya yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas atau profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah akan dianalisis sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan prestasi PT. Petrosea Tbk dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 ditinjau dari segi likuiditas dengan menggunakan analisis rasio keuangan?
2. Bagaimana peningkatan prestasi PT. Petrosea Tbk dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 ditinjau dari segi solvabilitas dengan menggunakan analisis rasio keuangan?
3. Bagaimana peningkatan prestasi PT. Petrosea Tbk dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 ditinjau dari segi aktivitas dengan menggunakan analisis rasio keuangan?
4. Bagaimana peningkatan prestasi PT. Petrosea Tbk dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 ditinjau dari segi rentabilitas dengan menggunakan analisis rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan tujuan sebagai berikut:

- Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kinerja perusahaan pada tahun 2003 sampai tahun 2006 dilihat dari segi likuiditas dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
- Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kinerja perusahaan pada tahun 2003 sampai tahun 2006 dilihat dari segi solvabilitas dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
- Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kinerja perusahaan pada tahun 2003 sampai tahun 2006 dilihat dari segi aktivitas dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
- Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kinerja perusahaan pada tahun 2003 sampai tahun 2006 dilihat dari segi rentabilitas dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam analisis laporan keuangan ini menitikberatkan pada perhitungan rasio keuangan dengan menilai kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan di masa lalu.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi beberapa pihak, yaitu:

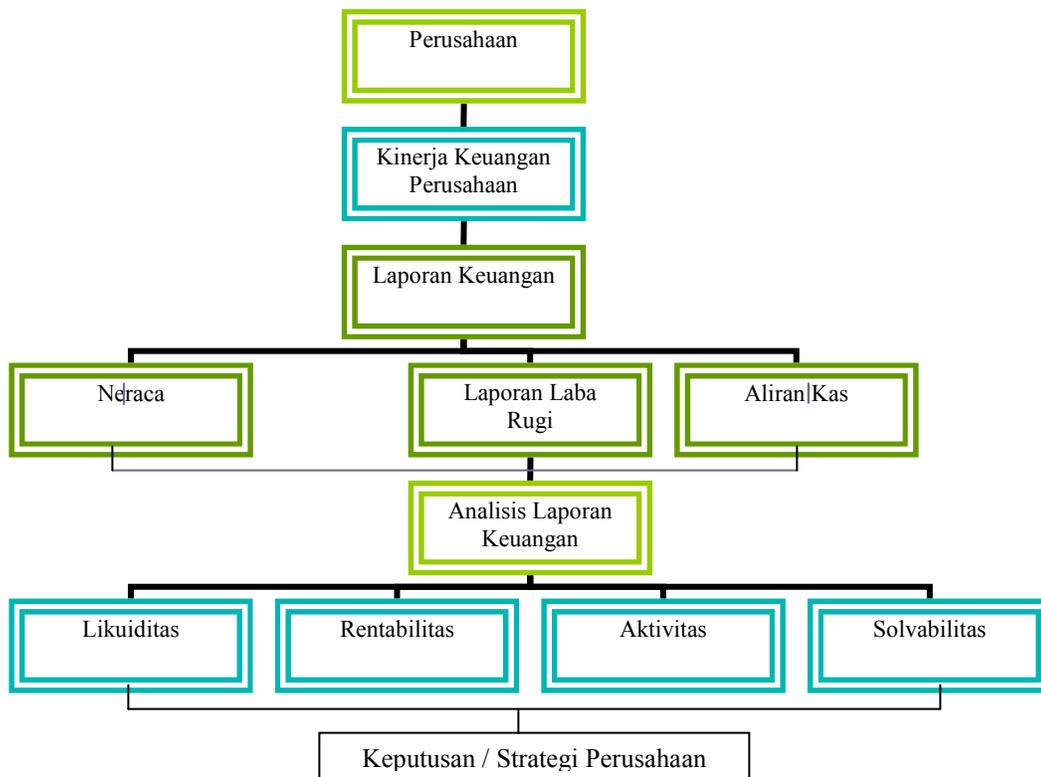
- ⇔ Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan penulis dalam bidang keuangan, khususnya mengenai analisis rasio. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Maranatha.
- ⇔ Bagi perusahaan, analisis rasio ini merupakan salah satu bentuk analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, guna menetapkan keputusan yang harus diambil oleh perusahaan. Selain itu dengan dilakukannya penelitian ini perusahaan dapat mengetahui sejauh mana prestasi yang telah dicapai perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan usaha di masa yang akan datang.
- ⇔ Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna khususnya mengenai analisis rasio keuangan, serta dapat dijadikan bahan studi perbandingan antara teori dan praktek dalam perusahaan.

1.5 Kerangka Penelitian

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya faktor produksi. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan>) Perkembangan perusahaan dari hasil kinerja dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari beberapa bagian yaitu, antara lain: laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas.

Untuk dapat membandingkan hasil kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan, yaitu salah satunya dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dapat dilihat dalam beberapa segi yaitu: rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Dengan demikian pihak perusahaan sendiri dapat menentukan keputusan atau strategi yang akan diambil di masa yang akan datang.

Gambar Kerangka Pemikiran:



1.6 Sistematika Penulisan

I. BAB I Pendahuluan

Dalam bab satu ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi masalah dalam perusahaan, tujuan dilakukannya penelitian dalam perusahaan, kegunaan penelitian perusahaan bagi berbagai pihak, kerangka penelitian perusahaan dan sistematika penulisan.

II. BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab dua ini berisi teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Teori-teori yang di dapat berasal dari sumber buku kepustakaan dan internet.

III. BAB III Objek dan Metode Penelitian

Dalam bab tiga ini pembaca dapat mengetahui informasi mengenai gambaran umum perusahaan PT. Petrosea Tbk, Jakarta, strategi yang digunakan perusahaan, program-program yang ditawarkan perusahaan, dan jenis investasi yang dilakukan perusahaan.

IV. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab empat ini pembaca dapat mengetahui hasil perhitungan analisis rasio keuangan bila di lihat dari segi likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan dapat membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dan mengambil strategi keputusan yang tepat dalam bidang keuangan.

V. BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab lima ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan bab-bab di atas sebelumnya. Selain itu berisi saran-saran yang kiranya dapat berguna untuk kegiatan perusahaan di masa yang akan datang.